

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara keseluruhan Implementasi kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri 1 Sumber terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kurikulum Merdeka yang baru terlaksana selama baru dua tahun, sehingga perlu adanya proses adaptasi dari guru, siswa dan pihak terlibat lainnya. Selain itu, koordinasi yang signifikan sangat diperlukan dengan pihak-pihak terlibat untuk menunjang keberhasilan kurikulum merdeka. Manajemen kurikulum yang baik juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan implementasi kurikulum merdeka.

Upaya meningkatkan mutu pembelajaran terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka sudah diusahakan dengan maksimal, walaupun hasilnya belum menyeluruh. Namun dalam pelaksanaannya, sudah terlaksana sesuai dengan aturan pemerintah. Untuk memastikan keberhasilan pembelajaran kurikulum merdeka, maka guru harus mendesain penilaian yang tidak hanya berfokus pada angka, tetapi juga berfokus pada kompetensi dan perkembangan karakter siswa. Untuk mengembangkan kompetensi guru, kepala sekolah juga harus melakukan penilaian kinerja guru.

Implementasi kurikulum merdeka dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran masih terdapat tantangannya tersendiri. Tantangan ini muncul dari berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tantangan tersebut, diantaranya kurang beradaptasinya guru maupun siswa dengan prinsip-prinsip merdeka belajar, adanya keterbatasan jumlah guru dan media pembelajaran, adanya beberapa paket mata pelajaran pilihan yang mendominasi, dan pelaksanaan P5 kurang memberikan perubahan signifikan terhadap karakter dan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, pemerintah harus menetapkan kebijakan ataupun pedoman yang jelas dan mengadakan sosialisasi maupun pelatihan secara berkelanjutan.

B. Implikasi

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada sekolah untuk dapat meningkatkan manajemen yang adaptif dan kolaboratif agar implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan dengan optimal. Terutama dalam melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan pendidikan.
2. Diharapkan guru dapat terus meningkatkan kompetensinya, baik dalam memberikan pengajaran maupun mendesain penilaian berbasis kompetensi dan karakter siswa.
3. Diharapkan pemerintah perlu menyediakan panduan teknis yang lebih jelas, menyederhanakan struktur peminatan mata pelajaran pilihan, menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan guna mendukung proses penerapan kurikulum merdeka.

C. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan efektivitas manajemen kurikulum melalui penguatan kolaborasi antar pihak-pihak terlibat. Selain itu, sekolah diharapkan membangun budaya refleksi dan evaluasi secara berkala guna memantau keberhasilan program kurikulum merdeka.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum perlu menyusun program yang lebih kontekstual dengan kondisi sekolah, menyediakan strategi implementasi yang jelas dan terarah, serta memfasilitasi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan agar guru mampu beradaptasi dan mampu menjalankan prinsip merdeka belajar.

3. Bagi guru, siswa dan orangtua

Guru perlu meningkatkan pemahamannya terhadap prinsip kurikulum merdeka dan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Guru juga dianjurkan lebih aktif mengikuti pelatihan, memanfaatkan platform pembelajaran digital dan melakukan refleksi agar mampu memberikan pengalaman belajar yang berkualitas. Bagi siswa diharapkan dapat

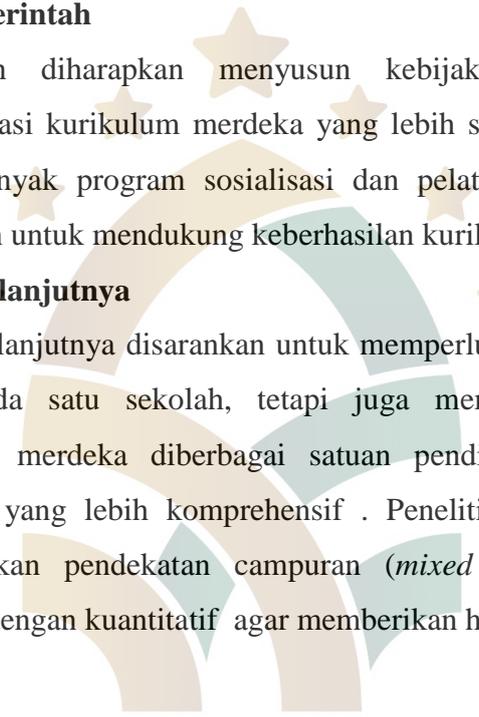
mengeksplorasi potensi dan minat belajarnya, membangun kemandirian dan menanamkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari hari. Bagi orangtua diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan komunikasi, mampu mendampingi pertumbuhan dan perkembangan anak. Peran guru, siswa dan orangtua harus dapat berkolaborasi dengan berkesinambungan

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan menyusun kebijakan dan panduan teknis implementasi kurikulum merdeka yang lebih sistematis. Diharapkan dapat memperbanyak program sosialisasi dan pelatihan yang merata disatuan pendidikan untuk mendukung keberhasilan kurikulum merdeka.

5. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada satu sekolah, tetapi juga membandingkan implementasi kurikulum merdeka diberbagai satuan pendidikan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif . Penelitian lebih lanjut juga dapat menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*), yaitu penelitian kualitatif dengan kuantitatif agar memberikan hasil yang lebih luas.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON